BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi atas masalah yang akan diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan menggunakan metode penelitian diharapkan masalah yang diteliti dapat dipahami dan dapat dipecahkan atau dicari jalan keluar untuk menyelesaikannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.[65]

1. Penelitian Kualitatif

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana dalam penggunaan metode atau pendekatan penelitin ini hal yang paling menonjol adalah data dan penyajiannya menggunakan kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa agar data yang diperoleh dapat dianalisa dan ditarik suatu kesimpulan. Ciri-ciri pendekatan metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 3

dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.

b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kulaitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.

c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.[66]

2. Jenis Deskriptif

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif. "Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".[67]

Data yang dikumpulkan yakni berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal tersebut disebabkan dari adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan,

---

[66] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 4-7.

[67] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 186.

foto, *videotape,* dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.[68]

Berdasarkan acuan dari jenis ini, maka peneliti bermaksud untuk menjabarkan mengenai sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, atau suatu sistem pemikiran yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia terkait implementasi strategi *pricing* dan strategi promosi account officer mikro sebagai salah satu meningkatkan penjualan produk pembiayaan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini beralamat di Ruko Panglima Sudirman Trade Center Blok A1, Jl. Hasanuddin, Kenayan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Lokasi ini diambil karena memang Bank Syariah Indonesia satu-satunya yang ada di Tulungagung dengan memilih lokasi strategis yaitu dekat dengan ruko, akses pasar, perkantoran, intansi-intansi pemerintah, sekolah dan kampus.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupaka alat pengumpul data utama.

[68] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penenlitian Kualitatif*…, hal. 11

Untuk itu, validitas dan reliabilitas dan kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dan penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitian.

Sehingga dalam penelitian ini, penulis sebagai pengumpul data dalam pengumpulan data-data di lapangan. Sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang penulis teliti, sehingga peneliti langsung aktif mendapat informasi dan sumber data yang akan dibutuhkan secara langsung.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah dengan terlibat langsung atau berinteraksi dengan pimpinan Bank Syariah Indonesia, *Account Officer Mikro*, dan *Marketing*, serta mengamati dan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian baik melalui wawancara, pencatatan, dan dokumentasi dari data-data di Bank Syariah Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

Data yaitu beberapa bukti atau fakta yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu.[69] Dalam penelitian kualitatif ini sumber data berupa kata-kata dari informan atau yang berasal dari dokumen-dokumen.

Data yang digunakan dalam membantu memecahkan masalah dalam penelitian ini yaitu:

[69] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber *account officer mikro* pada Bank Syariah Indonesia Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data yang didapat melalui berbagai sumber kepustakaan dimana bersangkutan dengan penelitian. Dalam pengakajiannya data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal. Data sekunder diperoleh melalui dokumen yang berupa surat pengajuan pembiayaan mikro IB, manual produk mikro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Secara sederhana wawancara dapat dikatakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara lansgung. Maka dari itu peneliti mendatangi narasumber atau lokasi penelitian untuk bertanya langsung mengenai penelitian. Dalam hal ini narasumber tersebut diantaranya COS, Micro Relationship Manager, dan Staff Micro Bank Syariah Indonesia Trade Center

Tulungagung yang berkaitan dengan strategi *pricing* dan strategi promosi *Account Officer Mikro* dalam meningkatkan Produk Pembiayaan Mikro IB.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Bank Syariah Indonesia KK Tulungagung Trade Center.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisa data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisa data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan peneliti dengan menyeleksi, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, transformasi kasar yang diperoleh dari wawancara, observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan

dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban dari fokus penelitian berdasarkan analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian memperoleh keabsahan maka teknik yang digunakan penulis yaitu:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

   Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian atau izin kepada pimpinan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai atau pada saat melakukan perpanjangan penelitian.

2. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas. Dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi sehingga penulis menerapkan triangulasi.[70]

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.[71] Dalam penelitian ini pengumpulan data didapat dari hasil wawancara dengan *account officer mikro, staff micro, dan Micro Relationship Manager.*

b. Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, dan bukti dokumentasi.

c. Triangulasi waktu, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dilakukan pada sore hari setelah narasumber melakukan kewajiban kerjanya di Bank tersebut. Agar informasi yang di dapat lebih akurat dan fokus narasumber

[70] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004), hal. 4
[71] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...,* hal. 127

tidak terbagi antara menjalankan pekerjaannya dengan menjawab pertanyaan wawancara.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.